

**PENGARUH EFIKASI, PERSEPSI, INFORMASI TERHADAP MINAT
MENJADI GURU AKUNTANSI DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Oleh:

Eka Fitri Febryanti¹, Rochmawati²

Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur

ekafebryanti16080304070@mhs.unesa.ac.id¹, Rochmawati@unesa.ac.id¹

Sejarah Artikel: Diterima April 2021, Disetujui Mei 2021, Dipublikasikan Juni 2021

ABSTRAK

Minat untuk menjadi seorang pendidik timbul karena adanya kemauan dari diri sendiri dan diperkuat dengan beberapa faktor didalamnya. Maksud dari penelitian ini yakni untuk menganalisis variabel Efikasi diri, persepsi tentang profesi guru, dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru akuntansi dengan diperkuat dengan variabel moderating lingkungan keluarga. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 285 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan yakni sampel acak sederhana dengan total akhir perhitungan 74 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa: (1). Adanya pengaruh secara langsung efikasi diri hal ini terbukti nilai *P-value* sebesar 0.017 dan informasi dunia kerja terbukti nilai *p-value* sebesar <0.001 terhadap minat menjadi seorang guru akuntansi. (2). Tidak adanya pengaruh secara langsung persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi terbukti bahwa nilai *p-value* sebesar 0.062 serta (3). lingkungan keluarga tidak dapat memoderasi hubungan dari ketiga variabel terhadap minat menjadi guru. Hal ini terbukti bahwa nilai *p-value* dari setiap variabel sebesar 0,380, 0,077, dan 0,468.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Profesi, Minat, Lingkungan.

ABSTRACT

The interest in becoming an educator arises because of a willingness from oneself and is strengthened by several factors. The purpose of this study is to analyze the variable self-efficacy, perceptions of the teaching profession, and information on the world of work on the interest in becoming an accounting teacher, reinforced by the moderating variable of the family environment. The population in this study amounted to 285 respondents. The data collection technique used was a simple random sample with a final total of 74 respondents. The data collection method used was a questionnaire. The results of this calculation indicate that: (1). There is a direct effect of self-efficacy. This is evident in the P-value of 0.017, and information on the world of work is proven to be a p-value of <0.001 on the interest in becoming an accounting teacher. (2) The absence of a direct influence on the perception of the teaching profession on the interest in becoming an accounting teacher is proven that the p-value is 0.062 and (3). the family environment cannot moderate the relationship of the three variables to becoming a teacher. It is proven that the p-value of each variable is 0.380, 0.077, and 0.468

Keywords: Self Efficacy, Profession, Interests, Environment.

PENDAHULUAN

Tujuan bangsa Indonesia dalam undang – undang dasar 1945 alinea ke-4 yakni dapat melahirkan generasi penerus yang berpotensi dan membanggakan. Oleh karena itu, upaya

yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan salah satunya dengan meningkatkan kualitas didalam dunia pendidikan. Yang dimana, pendidikan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang tidak terbatas

oleh waktu. Karena pendidikan sudah diperkenalkan sejak kita masih didalam kandungan hingga maut menjemput. Tujuan dari pendidikan salah satunya dengan menyiapkan generasi selanjutnya yang diharapkan dapat memenuhi segala rintangan dan mampu menyesuaikan perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan. Didalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu aspek penentu didalam penyelenggaraan dan kesuksesan.

Dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2017) yang menjelaskan tentang guru menjadi seseorang yang ahli dalam menjalankan tugasnya juga mempunyai peran strategis untuk mewujudkan visi dan misi pengelolaan pembelajaran dengan disesuaikan prinsip profesional. yang dimana seorang guru memiliki kewajiban utama yaitu membimbing, menasehati, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik. Disamping itu pendidik menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktifitas belajar mengajar terjadi dengan kondisi edukatif supaya mendapatkan tujuan dari pendidikan.

Pendidik yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Kegiatan – kegiatan seperti pelatihan, pembekalan, dan pemberdayaan guru tentu sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dari guru. Dengan meningkatkan standart kualitas guru diindonesia, kualitas pendidikan juga akan meningkat secara signifikan. Peran guru saat diperlukan didalam aspek pendidikan, hal ini dikarenakan guru dapat mengembangkan pembelajaran baik dalam bakat yang dimiliki maupun potensi setiap peserta didik sehingga menjadi lulusan dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Roness Smith yang berpendapat bahwa pendidikan guru harus mencerminkan gambaran yang realistis dan bukan ideal dari profesi mengajar, sehingga menciptakan kondisi yang diperlukan dalam praktik mengajar sehari-hari (Bergmark et al., 2018). Universitas negeri Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi yang berada dikota Surabaya. Universitas negeri Surabaya merupakan salah satu sebagai media pemberi informasi dan tempat untuk menimbah ilmu mahasiswa yang bertujuan untuk menjadi calon guru yang berkualitas.

Memilih peran untuk menjadi seorang guru bukan hal yang sederhana dan mampu untuk dikerjakan oleh setiap individu karena potensi yang dimiliki setiap orang berbeda – beda. Selain itu, tugas dari seorang guru bukan hanya menyampaikan pembelajaran dikelas tetapi juga membimbing dan membentuk karakter peserta didik. Kecerdasan yang dimiliki setiap orang juga tidak cukup untuk menjadi seorang guru akan lebih baik jika kecerdasan yang diimbangi dengan rasa gembira dan peduli dalam melakukan semua aktifitas yang dikerjakan supaya berjalan secara efektif dan efisien. Rasa suka seorang individu terhadap profesi tertentu dapat memicu minat. Mahasiswa yang mengambil program pendidikan tentu saja sudah paham mengenai tugas dan tanggungjawab seorang guru karena hal ini telah dilakukan selama perkuliahan. Meskipun sudah berkuliah dibidang pendidikan juga belum tentu semua mahasiswa berminat menjadi seorang guru akuntansi. Ada yang lebih memilih profesi lainnya selain guru dengan adanya factor-faktor tertentu. Hal tersebut tergantung dengan pribadi mahasiswa masing-masing. Apabila Mahasiswa merasakan rasa senang dan perhatian terhadap profesi guru akuntansi sudah tentu mahasiswa tersebut memiliki kemauan menjadi guru akuntansi. Jadi minat menjadi seorang guru akuntansi haruslah memiliki rasa senang dan perhatian dari dalam diri sendiri apabila hal tersebut terjadi terhadap mahasiswa berarti ia mempunyai minat yang tinggi terhadap profesi tersebut.

Minat merupakan adanya dorongan dari diri sendiri atau rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu aktivitas yang dimana tidak sama sekali ada paksaan dari orang lain melainkan murni dari dalam dirinya sendiri. Semakin tingginya minat seseorang maka semakin tinggi rasa keingintahuan yang luas pula terhadap sesuatu. Semangat seseorang untuk memilih profesi guru akuntansi bisa berasal dari keinginan sendiri, dukungan dari pihak keluarga, serta sudut pandang individu. Sedangkan selain adanya rasa suka, kenikmatan dari dalam diri individu yang kuat juga diperlukan agar dapat mencapai tujuan. Menurut bandura (Rustika, 2016) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan terhadap kemampuan dalam pengelolaan dengan menjalankan suatu tindakan agar tercapai tujuan yang sangat berhubungan dengan adanya rancangan diri. Selain itu, kinerja penyesuaian diri menggambarkan

bagian aktivitas dari efikasi diri yang memiliki kontribusi utama dalam akademik untuk menuntaskan tugas belajar dengan pencapaian yang telah diselesaikan oleh setiap individu. Efikasi diri mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, dengan adanya efikasi diri yang tinggi, dapat membuat seseorang menemukan potensi dalam dirinya dan mengembangkannya secara optimal (Rustika, 2016) Pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi efikasi diri yakni faktor kegagalan dan juga adanya faktor keberhasilan. Saat seseorang sedang mengalami faktor kegagalan dalam pekerjaannya maka pada saat itu efikasi didalam diri seseorang menurun tetapi saat seseorang mengalami faktor keberhasilan dalam pekerjaannya maka pada saat itu efikasi didalam diri seseorang meningkat.

Dalam studi pendahuluan, mahasiswa prodi pendidikan akuntansi kurang berminat untuk menjadi seorang guru akuntansi dikarenakan kurangnya rasa percaya diri seseorang dalam kemampuan yang dimiliki. hal ini disebabkan karena mahasiswa mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran, baik dalam materi pembelajaran akuntansi maupun materi mempelajari kompetensi profesionalitas guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Aini, 2018) menginformasikan bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan hubungan efikasi diri atas minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi unesa 2015. Faktor selanjutnya adalah persepsi terhadap profesi guru akuntansi.

Persepsi merupakan metode yang mengaitkan masuknya informasi dan pesan yang nantinya akan diterima oleh otak melalui persepsi secara terus – menerus yang berhubungan dengan lingkungannya. Persepsi masing – masing orang berbeda – beda karena persepsi sifatnya relatif tergantung penilaian setiap individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi ialah persepsi (Bakar et al., 2014) Namun selain ada keinginan dari diri sendiri seorang mahasiswa berusaha untuk mempelajari ilmu akuntansi yang berhubungan dengan profesi guru akuntansi. Karena, dengan penilaian profesi guru akuntansi nantinya mahasiswa akan mengetahui dan dapat menyesuaikan karakter untuk menjadi seorang guru akuntansi yang baik. Minat terhadap profesi guru akuntansi cenderung untuk lebih memperhatikan profesi seorang guru akuntansi,

adanya rasa suka dan senang terhadap profesi guru akuntansi serta adanya rasa bangga terhadap profesi guru akuntansi.

Jurusan Pendidikan Ekonomi Prodi Pendidikan Akuntansi unesa tahun ajaran 2016-2019 merupakan mahasiswa yang akan dikaji didalam penelitian ini. Pra hasil observasi melalui studi pendahuluan beberapa dari mahasiswa pak 2016 b pendidikan akuntansi yang aktif kuliah diantaranya lebih memilih berkarir di bidang non pendidikan daripada pendidikan. Menurut mereka untuk menjadi seorang pendidik tentu saja tidak mudah, selain kurangnya keterampilan yang cukup juga ada beberapa faktor lain yang menjadi penilaian mahasiswa terhadap profesi guru akuntansi. Faktor lainnya adalah minimnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, kurangnya penguasaan materi terkait dengan akuntansi, serta status sosial ekonomi guru yang masih rendah mereka lebih tertarik dengan dunia non pendidikan diantaranya membuka usaha sendiri, menjadi pegawai bank, dan bekerja diperusahaan negeri maupun swasta. Dengan keadaan ini membuktikan bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, mahasiswa program studi S1 pendidikan akuntansi unesa angkatan 2016 – 2019 sudah banyak yang berminat untuk menjadi seorang guru akuntansi. Namun, kebanyakan mahasiswa masih kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang guru akuntansi yang baik serta rendahnya penilaian tentang profesi guru akuntansi dan sempitnya relasi lapangan pekerjaan dibidang kependidikan. Oleh karena itu, faktor selanjutnya adalah informasi dunia kerja.

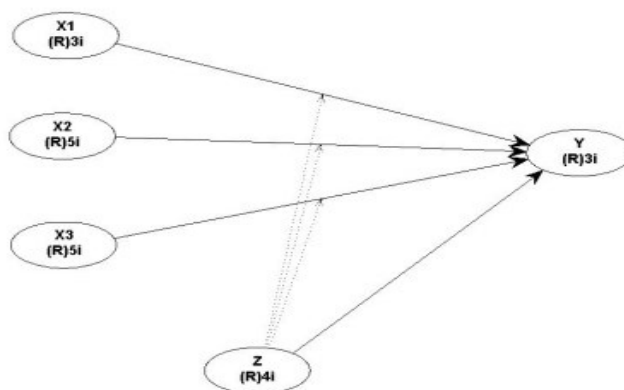
Informasi merupakan kekuatan seseorang baik secara lisan maupun non lisan yang nantinya akan mencapai suatu tujuan (Mulyana, Agus., Waluyo, 2016). Dapat dikatakan baik jika informasi yang dapat serasi dengan kondisi yang terjadi dan sebaliknya, dapat dikatakan tidak baik jika informasi yang diterima bertolak belakang dengan kondisi. Informasi bisa diperoleh secara langsung dan tidak langsung. Selain efikasi diri, persepsi mahasiswa tentang profesi guru, informasi dunia kerja merupakan faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi minat menjadi guru akuntansi (Mulyana, Agus., Waluyo, 2016).

Adapun variabel moderasi yang ada pada penelitian ini, yaitu lingkungan keluarga diduga juga bisa menjadi faktor untuk mempengaruhi minat menjadi guru. Menurut (Wahyuni, Destri & Setiyani, 2017) lingkungan keluarga merupakan peran yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan karir seseorang. Hal ini sependapat dengan penelitian dari (Ardyani, Anis; Latifah, 2014) lingkungan keluarga merupakan faktor baru yang bisa mempengaruhi minat. Menurut (Rahmadiyah et al., 2020) Minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti lingkungan keluarga, persepsi profesi guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), teman bergaul, informasi dunia kerja, kesejahteraan guru, efikasi diri ataupun kepribadian diri. Selain itu, menurut (Mbawuni & Nimako, 2015) faktor yang mendorong minat dalam jurusan akuntansi tertentu untuk opsi karir bervariasi. Akal, pribadi gaya, prospek pekerjaan, latar belakang keluarga, tekanan orangtua, persepsi yang berbeda.

Maka dari itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru Akuntansi, Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2016:7) metode kuantitatif bisa juga disebut sebagai metode positivistic. karena pada metode ini berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis variabel independent yaitu efikasi diri, persepsi profesi guru akuntansi, informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru akuntansi dengan lingkungan keluarga sebagai variabel moderating. Berikut pada gambar 1 terdapat model penelitian.



Gambar 1:

Model Penelitian

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

Selain itu, penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah jawaban dari responden melalui kuisioner yang akan diberikan kepada responden secara langsung. Populasi didalam penelitian ini keseluruhan terdapat delapan kelas. Yang dimana, pada tahun 2016 jumlah mahasiswa sebanyak 83 orang. Pada tahun 2017 sebanyak 97 mahasiswa, pada tahun 2018 sebanyak 61 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 44 mahasiswa. Jadi jumlah keseluruhan sebanyak

285 mahasiswa (Sumber: Tata Usaha Jurusan Pendidikan Ekonomi 2019).

Random sampling sederhana merupakan teknik yang digunakan didalam penelitian ini. Menurut (Nazir, 2014:247) random sampling sederhana merupakan sebuah sampel yang ditarik dari sebuah populasi *finit* sehingga setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Penentuan dari penambahan sampel populasi peneliti mangacu pada pendapat slovin dalam menentukan total

sampel yang akan digunakan. Dari hasil perhitungan tersebut, terdapat 74 responden.

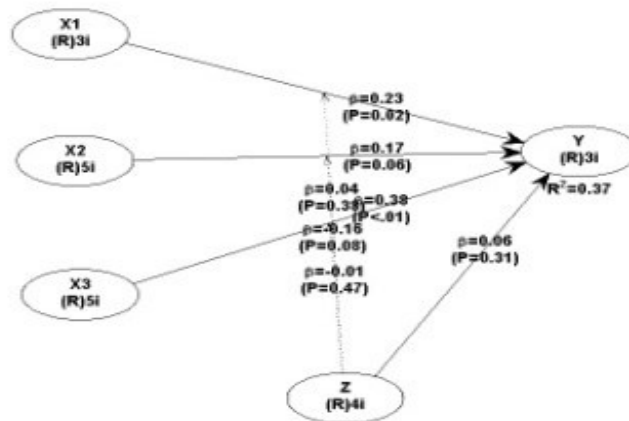
Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara langsung di UNESA Fakultas Ekonomi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2016 – 2019, yang beralamat di Jalan Ketintang Surabaya, Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Maret tahun 2020 sampai dengan selesai. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Kuisisioner menggunakan skala likert. Dengan pilihan jawaban sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu- ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. (sumber: Sugiyono 2017: 93).

Penelitian ini memerlukan dukungan dari program aplikasi SolAnd 2.1. Teknik analisis penelitian ini yaitu The Structural Equation Model (SEM) dengan metode analisis WarpPLS, 6.0. Metode ini merupakan turunan dari PLS, maka dari itu analisis yang digunakan juga melakukan analisis PLS. Tujuan dari

penelitian ini menggunakan analisis Warppls yakni untuk menganalisis teori (uji hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban dari responden, dapat diperoleh nilai rata – rata setiap per indikator yang nantinya akan dikategorikan untuk mengetahui jawaban setiap responden kedalam kategori tertentu. Berikut adalah kategori jawaban responden. Dengan rata – rata skor 1-1.5 Sangat buruk, >1.5-2.5 Buruk, >2.5-3.5 sedang, >3.5-4.5 tinggi / baik, >4.5 sangat tinggi / sangat baik. (sumber: Data diolah oleh peneliti 2020). Variabel X1, X2, X3, Y, dan Z koefisien reliabilitas komposit masing – masing variabel lebih dari 0,6 maka terpenuhi dimana reliabilitas komposit yaitu (X1) 0.870, (X2) 0.823, (X3) 0.900, (Y) 0.838 dan (Z) 0.885. dan reliabilitas cronback alpha juga sudah memenuhi syarat dimana (X1) 0.775, (X2) 0.736, (X3) 0.858, (Y) 0.709 dan (Z) 0.823.



Gambar 2:
Pengaruh Langsung Antar Variabel
Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

Tabel 1:
Hubungan Antara Variabel Penjelas dan Respon

| No | Hubungan antar variabel (Variabel Penjelas-variabel respon) | Koefisien jalur | p-value | Keterangan |
|----|---|-----------------|---------|-----------------|
| 1 | X1 Y1 | 0.234 | 0.017 | Significant |
| 2 | X2 Y1 | 0.172 | 0.062 | Not Significant |
| 3 | X3 Y1 | 0.381 | <0.001 | Significant |
| 4 | Z1 Y1 | 0.056 | 0.313 | Not Significant |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

(1). Pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y1) dengan koefisien jalur sebesar 0.234 dan $p = 0.017$. dimana nilai $p < 0.5$. sehingga dinyatakan

significant, maka hipotesis diterima. Koefisien lajur bertanda positif 0.234. (2). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Akuntansi (X2) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y1) dengan

koefisien jalur sebesar 0.172 dan $p = 0.062$. Mengingat $p < 0.5$ sehingga dinyatakan tidak significant, maka hipotesis ditolak. Koefisien jalur bertanda Negatif 0.172. (3). Pengaruh Informasi Dunia Kerja (X3) Terhadap Minat

Menjadi Guru Akuntansi (Y1) dengan koefisien jalur sebesar 0.381 dan $p = < 0.001$. Mengingat $p < 0.05$ sehingga dinyatakan significant, maka hipotesis dapat diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0.381).

Tabel 2:
Hubungan Antar Variabel Penjelas-Variabel *Moderating*-Variabel Respon

| No | Hubungan Antar Variabel X, Z, Y | | | Koefisien Jalur | P-Value | Keterangan |
|----|---------------------------------|----|----|-----------------|---------|------------------------|
| 1 | X1 | Z1 | Y1 | 0.035 | 0.380 | <i>Not Significant</i> |
| 2 | X2 | Z1 | Y1 | -0.159 | 0.077 | <i>Not Significant</i> |
| 3 | X3 | Z1 | Y1 | -0.009 | 0.468 | <i>Not Significant</i> |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

(4). Variabel Lingkungan Keluarga (Z1) tidak dapat memoderasi Efikasi Diri (X1) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y1). Dengan koefisien jalur sebesar 0.035 dan $p = 0.380$. Mengingat $p > 0.5$ sehingga dikatakan tidak significant, maka hipotesis ditolak. Koefisien jalur bertanda (0.035), (5). Variabel Lingkungan Keluarga (Z1) tidak dapat memoderasi Persepsi Profesi Guru Akuntansi (X2) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y1). dengan koefisien jalur sebesar -0.159 dan $p = 0.077$. Mengingat $p > 0.05$ sehingga dikatakan tidak significant, maka hipotesis ditolak. Koefisien jalur bertanda (-0.159), (6). Variabel Lingkungan Keluarga (Z1) tidak dapat memoderasi Informasi Dunia Kerja (X3) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y1) dengan koefisien jalur sebesar (0.009) dan $p = 0.468$. Mengingat $p < 0.5$ sehingga dikatakan Not significant, maka hipotesis ditolak. Koefisien jalur bertanda (0.009).

Hubungan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Berdasarkan perhitungan WarpPls adanya pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan koefisien jalur 0.234 dan p -value 0.017 yang dimana p -value lebih rendah dari 0.05 hipotesis diterima. Semakin tinggi efikasi diri maka, minat menjadi guru akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya semakin tinggi pula. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka, minat menjadi guru akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya juga semakin rendah.

Kenyakinan serta keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menumbuhkan minat menjadi guru akuntansi. Mahasiswa yakin dalam menyelesaikan tugas seorang guru dengan kemampuan yang dimiliki dan dapat menghadapi serta memecahkan permasalahan yang terjadi dengan baik. Selain itu, mahasiswa yakin dapat menyelesaikan berbagai tugas seorang guru akuntansi. Indikator variabel efikasi diri meliputi tingkat kesulitan, generalisasi, dan kekuatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Aini, 2018) adanya pengaruh secara signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa. Pada penelitian (Septiara & Listiadi, 2019) juga mengatakan adanya pengaruh positif antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 unesa.

Hubungan Persepsi Profesi Guru Akuntansi terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Hasil Perhitungan WarpPls tidak ada hubungan antara persepsi profesi guru akuntansi terhadap minat menjadi guru akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan koefisien jalur 0.174 dan p -value 0.062 y dimana nilai p -value $> 0,05$ hipotesis ditolak. Sehingga, dapat dikatakan tidak signifikan hubungan profesi guru akuntansi terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa persepsi profesi guru akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi tidak akan berpengaruh terhadap

minat. Menurut (Slameto, 2010:102) penilaian merupakan proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia . melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan. Istilah persepsi sering disebut dengan pandangan seseorang terhadap suatu hal selain pandangan juga biasa sering disebut dengan gambaran seseorang terhadap suatu hal atau anggapan seseorang terhadap suatu hal karena didalam persepsi diperoleh perbedaan jawaban individu mengenai objek. Sedangkan menurut (Walgitto, 2011:77) persepsi adalah tingkatan dalam hal kontrol lingkungan untuk ekspresi perilaku seseorang. Secara sederhana, apabila control lingkungan kuat, maka orang memandang perilakunya sebagai hal yang tidak mencerminkan keadaan internal sebaliknya apabila perilakunya itu bebas tanpa tekanan lingkungan akan terlihat bahwa keadaan tersebut mencerminkan atribut dari dalam diri.

Persepsi profesi guru akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi dikarenakan hanya sebatas cara pandang dan penilaian mahasiswa terhadap profesi guru. Sehingga tidak mempengaruhi dan mendorong individu untuk menjadi guru akuntansi.

Dari pemaparan diatas penelitian sejalan (Wahyuni, Destri & Setiyani, 2017) dimana penilaian profesi guru tidak terbukti berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Dan juga sesuai dengan (Rahmadiyah et al., 2020) Secara parsial, persepsi profesi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.

Hubungan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Dari perhitungan WarpPls adanya pengaruh signifikan antara informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru akuntansi. Dimana koefisien jalur 0.381 dan p -value < 0.001 yang mana p -value < 0.5 maka hipotesis diterima. Sehingga, adanya pengaruh antara informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru akuntansi. Semakin banyak informasi dunia kerja yang diterima maka, minat menjadi guru akuntansi juga semakin tinggi. Sedangkan semakin rendah informasi dunia kerja maka, minat menjadi guru akuntansi juga semakin rendah.

Hasil ini sejalan dengan (Mulyana, Agus., Waluyo, 2016) adanya pengaruh positif Informasi dunia kerja terhadap Minat menjadi

guru akuntansi. Menurut (Mulyana, Agus., Waluyo, 2016) informasi merupakan kekuatan seseorang baik secara lisan maupun non lisan yang nantinya akan mencapai suatu tujuan

Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan WarpPls dimana efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap seseorang memilih profesi guru akuntansi. Namun lingkungan keluarga tidak memoderasi hubungan tersebut. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui koefisien jalur sebesar 0.035 dan $p = 0.380$. Dimana $p > 0.05$ sehingga menghasilkan Not significant (H_0 ditolak).

Analisa tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Muarofah, 2017) yang mengatakan bahwa ada pengaruh baik dan dipercaya self efficacy dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Juga ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNY.

Mewujudkan keyakinan dalam diri atas kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan tindakan agar mencapai tujuan merupakan pengertian efikasi (M. Aurah, 2013). Maka, dapat disimpulkan bahwa responden percaya diri akan kemampuan yang dimiliki serta mampu untuk menyelesaikan tanggungjawab akan tugas seorang guru akuntansi.

Namun, dipenelitian ini lingkungan keluarga tidak dapat memperkuat hubungan antara efikasi diri atas minat menjadi seorang guru akuntansi. Karena indikator yang ada pada penelitian ini belum menjadi prioritas hubungan antarakedua variabel tersebut. Serta kurangnya pemerataan rata – rata skor jawaban responden.

Hubungan Persepsi Profesi Guru Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WarpPls dimana penilaian profesi guru akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi dan lingkungan keluarga juga tidak memoderasi. Koefisien jalur sebesar -0.159 dan $p = 0.077$. Dengan p value > 0.05 maka dinyatakan Not significant, hipotesis ditolak. Koefisien lajur bertanda (0.159).

Hasil analisa bertolak belakang dengan penelitian dari (Wahyuni, Destri & Setiyani, 2017) yang menyatakan ada pengaruh signifikan persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Unesa hanya sebatas cara pandang dan penilaian mahasiswa terhadap profesi guru. lingkungan keluarga juga tidak memperkuat hanya mengetahui pandang yang baik profesi guru akuntansi tetapi tidak memberikan peran pengambilan keputusan terhadap minat menjadi guru.

Hubungan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating

Hasil dari penelitian WarpPls informasi dunia kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi tetapi lingkungan keluarga tidak memoderasi. Hal ini telah dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar (0.009) dan $p = 0.468$. nilai $p > 0.05$ maka dikatakan Not significant, dan H_0 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan (Mulyana, Agus., Waluyo, 2016) dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru akuntansi. Dan bertolak belakang dengan penelitian dari (Sairoh, 2016) dimana lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan.

Dari hasil penelitian belum tentu lingkungan keluarga merupakan peran terpenting dalam pengambilan keputusan baik dalam bidang pekerjaan maupun yang lainnya. Informasi dunia kerja diperlukan untuk meningkatkan minat menjadi guru akuntansi tetapi lingkungan keluarga hanya sebatas menyalurkan informasi terkait tentang dunia pekerjaan baik secara lisan maupun non lisan. Namun, tidak menentukan karir dari seseorang yang dimana keputusan pengambilan terbesar berasal dari seseorang tersebut. Dan aspek indikator dalam penelitian ini yakni cara orang tua mendidik anak, hubungan anggota keluarga, situasi rumah, dan pengertian orang tua, bukan merupakan prioritas untuk menguatkan minat seseorang menjadi seorang guru akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah selesai dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Efikasi diri

berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi. (2). Persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi. (3). Informasi dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. (4). lingkungan keluarga terbukti tidak mempengaruhi secara signifikan atau dapat dikatakan memperlemah antara efikasi diri, persepsi profesi guru akuntansi dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru akuntansi

Saran yang dapat diberikan yaitu (1). Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri yang besar untuk menjadi guru akuntansi yang bertanggungjawab terhadap tugas dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan bijaksana. (2). Meningkatkan pandangan mahasiswa terhadap profesi guru akuntansi sehingga dapat meningkatkan minat menjadi guru akuntansi (3). Meningkatkan pengetahuan tentang lowongan pekerjaan profesi guru, terutama dalam era globalisasi seperti sekarang ini sangat banyak media sosial yang bisa dimanfaatkan (4). Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut agar mengetahui faktor lainnya yang dapat memoderasi hubungan antara Efikasi Diri, Persepsi Tentang Profesi Guru Akuntansi, Informasi Dunia Kerja. Karena selain faktor Lingkungan Keluarga masih ada faktor lainnya yang dapat memperkuat atau dapat memoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 83–96. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Ardyani, Anis; Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 232–240.
- Bakar, A., Ismail, N., & Hamzah, R. (2014). Teaching as a career choice: a discriminant analysis of factors as perceived by technical and vocational education (TVE) student teachers in Malaysia. *Middle-East Journal of*

- Scientific Research*, 19(spec.), 69–75.
<https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2014.19.icmrp.11>
- Bergmark, U., Lundström, S., Manderstedt, L., & Palo, A. (2018). Why become a teacher? Student teachers' perceptions of the teaching profession and motives for career choice. *European Journal of Teacher Education*, 41(3), 266–281.
<https://doi.org/10.1080/02619768.2018.1448784>
- M. Aurah, C. (2013). The Effects of Self-efficacy Beliefs and Metacognition on Academic Performance: A Mixed Method Study. *American Journal of Educational Research*, 1(8), 334–343.
<https://doi.org/10.12691/education-1-8-11>
- Mbawuni, J., & Nimako, S. G. (2015). Modelling Job-related and Personality Predictors of Intention to Pursue Accounting Careers among Undergraduate Students in Ghana. *World Journal of Education*, 5(1), 65–81.
<https://doi.org/10.5430/wje.v5n1p65>
- Muarofah, U. (2017). *Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Skripsi*. 1–17.
- Mulyana, Agus., Waluyo, I. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 8*, 1–10.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/5807/5560>
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian* (Kesembilan). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2017). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 ,2017 Tentang Guru. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017, Volume 09*(Nomor 03), Hal 270.
- Rahmadiyah, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>
- Rustika, i made. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25.
<https://doi.org/10.22146/bps.11945>
- Sairoh. (2016). *Pengaruh Pengalaman Ppl, Ipk, Lingkungan Keluarga dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fe Uny Skripsi*.
- Septiara, V. I., & Listiadi, A. (2019). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Program Pengelolaan Pembelajaran (ppp) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa Email : Agunglistiadi@unesa.ac.id Abstrak*. 7(3), 315–318.
- Slameto. (2010). *Faktor - Faktor Yang mempengaruhi* (Revisi Ke5). Pt Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Cv. Alfabeta.
- Wahyuni, Destri & Setiyani, R. (2017). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Economic Education Analysis Journal*. 6(3), 669–682.
- Walgito, B. (2011). *Teori - Teori Psikologi Sosial*. Cv Andi Offset.

